

ABSTRAK

Kondisi financial distress adalah kondisi keuangan perusahaan yang tidak dapat memenuhi atau memiliki kesulitan dalam melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo. Dalam hal keuangan pihak corporate governance yang berpengaruh terhadap financial distress adalah komite audit.

Penelitian ini meneliti pengaruh karakteristik komite audit terhadap kondisi financial distress. Karakteristik komite audit ini terdiri dari ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi komite audit, gender komite audit, dan kebangsaan komite audit, dengan variabel kontrol berupa reputasi KAP dan sales growth. Populasi penelitian ini adalah annual report perusahaan sektor jasa yang listed di BEI pada tahun 2010-2012. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling. Dari metode purposive sampling, total sampel penelitian sebanyak 80 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan bantuan SPSS 17.

Dari analisis, didapat hasil bahwa independen komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, gender komite audit, dan kebangsaan komite audit memiliki pengaruh negative terhadap kondisi financial distress, sedangkan ukuran komite audit dan kompetensi komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.

Keyword : komite audit, corporate governance, gender, kebangsaan, financial distress